

Perilaku Informasi Pengguna Instagram di Era Keterbukaan Informasi

Ayu Sania Sartika Dewi¹⁾, Richard Togaranta Ginting²⁾, Putu Titah Kawitri Resen³⁾

^{1.2.3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: ayusaniasartikadewi@student.unud.ac.id¹⁾, richardtogaranta@unud.ac.id²⁾,
kawitriresen@unud.ac.id³⁾

ABSTRACT

In the era of information disclosure, all information can spread quickly. In finding information, it can be accessed through various sources, one of which is the Instagram application. The purpose of writing this paper is to find out how the information behavior of Instagram users is. This study uses a qualitative approach research method. This study also uses the information behavior theory of the Niedzwiedka Model, that posts that enter both in the form of photos and videos on the main homepage are posts from accounts that are followed by users. Posts in the form of photos or videos containing information and posted with an attractive appearance, complete with a caption that explains the post.

Keywords: *information behavior, instagram, information disclosure*

1. PENDAHULUAN

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi, ini adalah pengertian dari pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi dilakukan jika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi maka orang tersebut akan mencari informasi dari berbagai sumber. Perilaku informasi diistilahkan sebagai information searching behavior.

Semakin pesat perkembangan teknologi informasi saat ini mampu mengubah pola kehidupan masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan informasi. Seluruh informasi dapat menyebar dengan cepat dan penyebarannya sulit dikontrol. Informasi saat ini, dengan mudah diakses

dimanapun dan kapanpun, kemudahan dalam mengakses informasi ini membuat dunia tidak ada batas jarak, dan waktu bukan penghalang lagi. Kemajuan teknologi berjalan begitu cepat, ada banyak informasi yang tersebar luas melalui sosial media, karena informasi menjadi kebutuhan penting masyarakat untuk mendukung pekerjaan sehari-hari, maka informasi yang tepat diperlukan untuk kegiatan yang dilakukan. Tidak dapat disangkal lagi, manusia saat ini telah dimanjakan dengan kecanggihan teknologi, dan bahkan saat ini manusia sudah sangat ketergantungan dengan media teknologi yang ada, mulai dari diciptakannya *handphone*, kemudian hadirnya *smartphone* dengan kecanggihan yang semakin meningkat dalam setiap waktu. Berkembangnya teknologi informasi

dan komunikasi merubah cara seseorang berinteraksi dan mencari informasi.

Internet menjadi dunia digital baru yang menciptakan ruang kultural. Alat komunikasi yang paling banyak digunakan oleh manusia saat ini adalah *smartphone* yang terhubung dengan internet. Salah satu alat komunikasi yang terhubung internet adalah sosial media, sosial media menjadi jembatan mendekatkan orang-orang yang jaraknya berjauhan, selain itu sosial media juga memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi bertukar informasi tanpa harus bertatap muka atau bertemu langsung. Adanya sosial media, memudahkan penggunanya dalam mencari dan mendapatkan informasi pada saat terjadinya suatu peristiwa. Dalam proses penyebaran informasi sosial media seakan menghilangkan batasan jarak dan waktu. Sosial media yang terhubung dengan internet menjadi saluran penyampaian informasi yang dibutuhkan penggunanya, pengguna bisa memperoleh informasi apa saja, kapan saja dan dimana saja. Sosial media merupakan media yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aplikasi sosial media tersebut adalah Instagram, hampir setiap kalangan masyarakat memiliki sosial media ini, khususnya remaja. Sosial media Instagram merupakan trend dikalangan remaja pada saat ini. Diantara sekian banyaknya aplikasi sosial media, Instagram merupakan salah satu sosial media yang paling banyak digunakan oleh remaja masa kini. Instagram merupakan sebuah aplikasi sosial media yang dimanfaatkan untuk membagikan foto atau video dan informasi

berupa caption atau penjelasan tentang foto atau video tersebut. Kegunaan utama dari Instagram adalah untuk memposting dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti suatu topik yang berhubungan dengan perilaku informasi yang berjudul **“Perilaku Informasi Pengguna Instagram di Era Keterbukaan Informasi”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kebutuhan Informasi

Setiap individu atau kelompok memiliki berbagai kebutuhan informasi yang beragam dalam menyelesaikan masalah kehidupannya. Apalagi bagi masyarakat yang intensitas pemanfaatan informasinya tinggi. Hal ini disebabkan karena perbedaan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan atau profesi, dan tujuan setiap orang. Selain itu, setiap orang memiliki sikap, karakteristik, kebiasaan, kecerdasan, kemampuan, dan minat yang berbeda-beda. Hal inilah yang membuat seseorang termotivasi untuk mencari dan menggunakan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Nicholas (2000) kebutuhan informasi dipengaruhi oleh faktor jenis pekerjaan individu, faktor kebudayaan dari tempat tinggal, faktor tingkat kesadaran individu akan kebutuhan informasinya, faktor kepribadian individu, faktor jenis kelamin, faktor usia, faktor ketersediaan waktu dalam proses pencarian informasi, faktor akses informasi, faktor biaya selama mencari informasi yang dibutuhkan dan faktor informasi yang

berlebih (*overload information*). Sedangkan menurut Sulisty-Basuki (2004), kebutuhan informasi merupakan suatu informasi yang dibutuhkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan, dan lain-lain. Sedangkan menurut Yusup (2010), yaitu dimana seseorang merasa ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat desakan informasi yang makin berkembang atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai kebutuhannya. Pemenuhan informasi ini mendorong individu dan kelompok berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi dengan kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dibutuhkan jika individu mengalami situasi dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, maupun untuk memecahkan masalah. Dengan kata lain, individu bisa dikatakan membutuhkan informasi ketika individu itu menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki dirinya masih kurang mencukupi untuk memecahkan suatu masalah tertentu dalam hidupnya.

2.2 Perilaku Informasi

Perilaku informasi merupakan keseluruhan perilaku yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok orang saat berinteraksi dengan informasi, mulai dari perumusan kebutuhan informasi, pencarian, pemanfaatan, evaluasi dan presentasi. Menurut Yusup (2010) perilaku informasi adalah keseluruhan tingkah laku atau pola laku manusia terkait dengan

keterlibatan informasi. Wilson (2000) menjelaskan bahwa *information behavior is the totality of human behavior in relation to sources and channels of information, including both active and passive information seeking, and information use*. Hal ini dapat dimaknai bahwa perilaku informasi merupakan keseluruhan tingkah laku individu terkait dengan sumber dan saluran informasi yang digunakan, termasuk tentang pencarian atau penelusuran informasi dan pemanfaatan informasi tersebut. Pola perilaku pencarian informasi ini dipengaruhi banyak faktor, seperti psikologi, demografi, profesi dan kebutuhan informasi yang dicari.

2.3 Instagram

Perusahaan INC adalah sebuah perusahaan yang mempunyai visi dan misi dalam membuat aplikasi untuk *gadget* dan Instagram awal mulanya dibentuk oleh perusahaan Burb INC, perusahaan itu banyak melakukan pembuatan aplikasi untuk *gadget*. Instagram juga berawal dari *programmer* dan sekaligus CEOnya yaitu Mike Krieger dan Kevin Systrom, mereka berdua merupakan dua orang yang terpenting dalam berdirinya Instagram. Instagram didirikan bersama Burn INC diawal tahun 2010 sekitar bulan Januari. Dimulai dengan satu juta pengguna bulanan, aplikasi berbagi foto dengan 100 juta foto yang diunggah pada tahun 2011 dan 10 juta pengguna pada bulan September tahun yang sama. Pada tahun 2013, Instagram membuat lebih mudah untuk berbagi postingan dengan menambah link untuk menanamkan foto

dan video. Orang dapat menunjukkan konten Instagram, dengan hanya menyalin dan menyisipkan link ke sebuah artikel atau website dengan fungsi baru ini (Atmoko, 2012).

Aplikasi Instagram kini dimanfaatkan sebagai wadah bagi *influencer* atau ruang untuk berbisnis dan berbagi konten kreatif lainnya. Instagram dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya. Instagram juga dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam berita dan informasi, promosi produk, hiburan, hingga kegiatan sehari-hari orang lain. Dengan mengikuti akun pengguna lain atau memiliki pengikut atau teman di akun Instagram miliknya merupakan sistem sosial di dalam Instagram. Instagram memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah untuk mencari informasi berita *ter-update*, informasi, *fashion*, hiburan, *review* tempat berkumpul yang sedang *hits*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yang dimana pada metode ini mempunyai tujuan yaitu menentukan, mengolah mengumpulkan dan menganalisis data dari hasil penelitian. Menurut Bogdhan dan Biklen (1984) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dan dari sikap orang-orang yang diamati. Dari definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa hal yang dapat dilakukan pertama dalam menganalisis sebuah data ialah mengumpulkan data, menyusun data,

mengelola data lalu menganalisis data tersebut. Berdasarkan dari hasil penelitian hal-hal paling sering ditemukan dalam sosial media adalah penggunaan Instagram yang saat ini paling membangkit *kreatifitas* anak muda dalam mengisi waktu senggang baik untuk mencari ide atau informasi terbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa data yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari banyak sumber data yang dimana bisa didapat dari sosial media, tinjauan pustaka dan jurnal yang ada. Hasil dari data-data yang sudah dikumpulkan, dianalisis berdasarkan teori dan kategori dalam penelitian. Setelah semua cara tersebut dilakukan, maka dilakukan analisis data secara deskriptif.

3.1 Model Perilaku Informasi Model Niedzwiedzka

Para ilmuwan telah merumuskan berbagai model perilaku informasi. Pada tahun 1981 Wilson menyajikan model perilaku informasi pertama dan pada tahun 1996 Wilson menambah variasi model perilaku informasi. Model perilaku informasi ini adalah satu dari beberapa model yang digunakan dalam menganalisis perilaku informasi pengguna. Model perilaku informasi menyajikan suatu kegiatan tertentu seperti perilaku pencarian informasi sehingga pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut. Pada teori Wilson dapat dilihat bahwa perilaku informasi merupakan proses yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengolahan

informasi dalam kehidupan seseorang. Selain itu, Wilson membagi variable perantara penghambat individu dalam menemukan informasi yaitu, kondisi psikologis, variable demografis, peran seseorang, variable lingkungan dan karakteristik sumber informasi.

Model-model perilaku informasi lainnya mulai bertambah seiring dengan perkembangan penelitian dibidang informasi. Model perilaku informasi yang dikemukakan oleh Wilson pada tahun 1996 ini kemudian direvisi oleh Niedzwiedzka pada tahun 2003. Niedzwiedzka (2003) menyatakan bahwa model umum perilaku informasi yang dirumuskan berdasarkan koreksi yang ditemukannya pada model perilaku informasi teori Wilson pada tahun 1996 dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan informasi, informasi sudah menjadi kebutuhan utama sebagian pengguna, jika kebutuhan informasi tidak terpenuhi maka pengguna tersebut akan mengalami masalah. Kebutuhan informasi satu pengguna dengan pengguna lainnya berbeda-beda. Kebutuhan informasi dapat diketahui dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna. Identifikasi kebutuhan adalah tahap awal pemikiran individu jika akan mencari sebuah informasi seperti informasi apa yang akan dicari, bagaimana cara mencari informasi tersebut dan melalui media apa dalam mencari informasi.
2. Memutuskan untuk mencari informasi, jika seseorang telah melakukan

identifikasi kebutuhan informasi, maka individu memutuskan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan mencari tahu bagaimana cara mencari informasi sesuai dengan kebutuhan dan media apa yang akan digunakan. Individu dalam hal ini akan berinteraksi dengan sistem ataupun dengan komputer yang terhubung dengan internet untuk memilih informasi yang paling relevan. Dalam memutuskan untuk mencari informasi, individu mulai fokus terhadap jenis informasi yang relevan dengan topik yang dicarinya dan yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Menerapkan strategi penemuan informasi, dalam hal ini individu harus tahu bagaimana cara untuk menemukan informasi dan hal pertama yang bisa dilakukan adalah dengan menentukan informasi apa yang dicari, alat atau media apa yang digunakan untuk dapat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Seseorang yang mandiri atau individu yang mencari informasi sendiri, dengan cara seperti itu individu akan menggunakan kemampuan dan pengetahuannya kemudian mengaplikasikannya pada sumber informasi yang tersedia atau yang telah ada sebelumnya, kemudian berinteraksi dengan sistem pencarian informasi.
4. Penyeleksian informasi, setelah informasi yang dicari telah ditemukan oleh individu, maka informasi tersebut diseleksi terlebih dahulu, mana

informasi yang benar-benar relevan dengan kebutuhannya agar dapat menjawab semua kebutuhan informasi. Penyeleksian informasi dapat dilakukan dengan cara menampung semua informasi yang diperoleh, mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sumber informasi tertentu, memeriksa keakuratan informasi yang telah ditemukan.

5. Menggunakan informasi, kemudian informasi yang telah diseleksi digunakan sesuai dengan kebutuhan individu atau kelompok. Dalam menggunakan informasi setiap individu melakukan tindakan-tindakan fisik maupun mental dalam menggabungkan informasi yang ditemukan dengan pengetahuan dasar yang sudah dimiliki sebelumnya. Bagi individu yang memperoleh informasi melalui media *online* dapat menyimpan atau mengunduhnya sebagai kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Informasi

Identifikasi adalah suatu tahapan proses yang terjadi dalam diri seseorang yang memiliki keinginan untuk memiliki kesamaan dengan orang lain. Prosesnya dapat dilakukan secara sengaja ataupun dapat berlangsung tanpa disadari oleh orang tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan Instagram, perilaku informasi di Instagram

mengidentifikasi informasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Berdasarkan Beranda

Postingan yang masuk baik itu berupa foto ataupun video pada beranda utama adalah postingan dari akun yang pengguna *follow* (ikuti). Contohnya apabila pengguna mem-*follow* akun baliupdate, maka pada beranda utama akan muncul foto ataupun video tentang info kejadian atau peristiwa yang ada di Bali.

2. Melakukan Pencarian Melalui *Tab Explore*

Instagram *tab explore* lebih dikenal dengan kolom populer atau kolom pencarian, *tab explore* ini menampilkan postingan berupa foto ataupun video dengan konten yang dilihat *following* atau *follower* pengguna. *Tab explore* berguna untuk menemukan informasi maupun mencari pengguna lain dengan menentukan pilihan sesuai akun, tagar dan tempat. Contohnya, apabila pengguna ingin mencari informasi mengenai *make up*, jika menentukan pilihan pada akun maka akan muncul nama-nama akun instagram jasa *make up*. Apabila menentukan pilihan pada tagar akan muncul tampilan jenis *make up* natural, *make up* korea, dan lain-lain. Jika menentukan pilihan pada tempat maka akan muncul alamat tempat *make up* tersebut.

4.2 Memutuskan Untuk Mencari Informasi

Saat ini sosial media menjadi tempat penyebaran informasi secara mudah dan luas, selain itu sosial media juga menjadi *trend* dikalangan masyarakat. Sosial media lebih efisien dan mudah dibawa kemana-mana karena sudah terinstall di *smartphone*. Selain itu, juga bisa di baca disaat waktu luang. Salah satu *platform* yang paling aktif digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh masyarakat saat ini yaitu Instagram. Instagram saat ini banyak digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat karena postingan yang berupa foto ataupun video memuat informasi dan diposting dengan tampilan menarik lengkap dengan *caption* yang menjelaskan postingan tersebut. Postingan dan informasi yang disediakan dapat menghilangkan rasa jenuh pengguna. Informasi yang dikemas pada Instagram mudah dipahami oleh pengguna dan *ter-up-date* sehingga pengguna mudah memahami informasi yang diposting.

Alasan banyaknya masyarakat menggunakan Instagram, selain untuk memposting foto atau video, yaitu karena dapat saling mem-*follow*, berkomentar, memberikan *like*, hingga *searching* sesuai *hashtag* pun bisa dilakukan dengan sangat praktis.

4.3 Menerapkan Strategi dalam Menemukan Informasi

Pengguna Instagram akan mencari konten yang disukai melalui *tab explore* jika akun itu mereka sukai mereka akan mem-*follow* akun tersebut agar postingannya dapat muncul di beranda pengguna. Dapat menyimpan informasi berupa postingan ke

daftar *saved* (simpan) saat menemukan postingan yang disukai. Kemudian informasi yang muncul di *tab explore* akan sesuai dengan algoritma pencarian.

Pengguna Instagram bisa memilih untuk menyukai atau mengikuti akun dari postingan yang diminati, agar postingan yang pengguna ikuti bisa muncul di beranda Instagram. Postingan yang menurut pengguna menarik dan bermanfaat dapat di tambah ke daftar simpan, agar pengguna tidak bingung ketika akan mencari postingan tersebut. Sebaliknya jika postingan yang tidak disukai, pengguna dapat memilih tidak tertarik pada postingan dan dapat meng-unfollow akun tersebut agar tidak muncul dalam beranda.

4.4 Menyeleksi Informasi

Sebagai sosial media yang digunakan oleh masyarakat luas, tentunya Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan aplikasi Instagram yaitu, mempermudah pengguna berbagi informasi dan pengetahuan. Kekurangan aplikasi Instagram adalah siapa saja dapat membuat akun Instagram, dengan kemudahan tersebut tentunya menjadikan Instagram sangat mudah dimanfaatkan oleh orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten *negatif* (buruk). Oleh sebab itu, pengguna Instagram sebaiknya bijak dalam menyeleksi informasi yang diterima.

4.5 Menggunakan informasi

Kebanyakan pengguna Instagram akan membuat postingan berdasarkan

kegiatan sehari-hari mereka yang dianggap perlu di *share* di posting pada akun pribadinya. Pengguna instagram lainnya menggunakan aplikasi ini untuk menghilangkan rasa jenuh mereka dengan membuat status ataupun melihat-lihat tab explore.

5. KESIMPULAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini mampu mengubah pola kehidupan masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan informasi. Saat ini sosial media menjadi tempat penyebaran informasi secara luas dan mudah, selain itu sosial media juga menjadi *trend* dikalangan masyarakat. Sosial media lebih efisien dan mudah dibawa kemana-mana karena sudah terinstall di *smartphone*. Selain itu juga bisa selalu di baca disaat waktu luang. Instagram saat ini banyak digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat karena postingan yang berupa foto ataupun video memuat informasi dan diposting dengan tampilan menarik lengkap dengan *caption* yang menjelaskan postingan tersebut. Dalam memutuskan untuk menemukan informasi, postingan dan informasi yang disediakan dapat menghilangkan rasa jenuh pengguna. Informasi yang dikemas pada Instagram mudah dipahami oleh pengguna dan *ter-up-date* sehingga pengguna mudah memahami informasi yang diposting. Alasan banyaknya masyarakat menggunakan Instagram, selain untuk memposting foto atau video, yaitu karena dapat saling mem-*follow*, berkomentar,

memberikan *like*, hingga *searching* sesuai *hashtag* bisa dilakukan dengan sangat mudah dan praktis. Dalam hal penerapan strategi penemuan informasi dan menyeleksi informasi serta menggunakan informasi, pengguna Instagram akan membuat postingan berdasarkan kegiatan sehari-hari mereka yang dianggap perlu di *share* di posting pada akun pribadinya. Pengguna instagram lainnya menggunakan aplikasi ini untuk menghilangkan rasa jenuh mereka dengan membuat status ataupun melihat-lihat *tab explore*.

6. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Atmoko, Bambang Dwi. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Bogdan dan Biklen. (1984). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Buku Ilmiah Populer*. Bogor
- Nicholas, David. (2000). *Assesing Information Needs: Tools, Tehniques and Concepts for the Internet age, 2nd edn*. london: Aslib
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Yusup, Pawit M. (2010). *Teori & Praktik Penelusuran Informasi: Information retrieval*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.

JURNAL

- Ginting, Richard Togaranta, dkk. (2020). *Perilaku Informasi Pengguna Tiktok Di Era Keterbukaan Informasi*. Diakses 20 Juni 2021, melalui (<https://d3perpustakaan.unud.ac.id/>.)
- Wilson, T.D. (2000). *Human Information Behavior. Informing Science*. Diakses 23 Juni 2021, melalui (<https://www.semanticscholar.org/>)